

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pengembangan instrumen *performance assessment* keterampilan administrasi server jaringan komputer dalam penelitian ini dilaksanakan kedalam sepuluh tahap utama yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, ujicoba pemaian, produk jadi dan produksi masal.

Hasil analisis penilaian *judgment* ahli dapat disimpulkan instrumen *performance assessment* yang telah dikembangkan sudah layak dan valid dengan rentang skor minimum 0.60 hingga 1.00 dimana skor minimum 0.60 sudah dapat memenuhi kriteria kelayakan dan item tersebut dapat digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa. Instrumen *performance assessment* dapat dikatakan layak didasari dari penilaian dari para ahli yang telah menguji instrumen-instrumen yang ada di dalamnya hingga dapat dikatakan layak untuk digunakan.

Intrumen *performance assessment* ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi guru serta siswa mengenai hasil belajar keterampilan administrasi server jaringan komputer. Oleh karena itu, dengan dikembangkannya Intrumen *performance assessment* yang berorientasi pada penilaian dalam hal merakit komputer serta instalasi sehingga dapat berkontribusi dalam ketercapaian hasil belajar siswa khususnya dalam bidang jaringan komputer.

5.2 Implikasi

Intrumen *performance assessment* yang dihasilkan dalam penelitian dapat digunakan oleh guru atau seorang administrator server untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa atau administrator pada keterampilan administrasi server jaringan komputer. Intrumen *performance assessment* dalam

implikasinya menilai dua jenis tes yaitu subjektif dan objektif, subjektif berkenaan dengan bagaimana langkah – langkah yang dilakukan oleh peserta tes ketika melakukan tugasnya, sedangkan objektif berkenaan dengan ketepatan tugas yang dilakukan pada server. Oleh karena itu IPA ASJK akan memberikan informasi banyak atau *feedback* baik untuk guru ataupun siswa terkait dengan kekurangan dan kelebihan kemampuan siswa terhadap penguasaan keterampilan administrasi server jaringan komputer, sehingga guru dan pelatih dapat memperbaiki kekurangan – kekurangan yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran dan menajamkan kelebihan – kelebihannya yang dimiliki siswa agar menjadi lebih matang dari segi keterampilannya. Oleh karena itu, dalam implikasi IPA ASJK dapat digunakan sebagai salah satu evaluasi penilaian jenis formatif yang dilakukan untuk kebutuhan monitoring dan memperoleh umpan balik.

5.3 Rekomendasi

Pengembangan instrumen *performance assessment* ini terdapat keterbatasan dalam penelitiannya sehingga tidak semua guru dapat menggunakannya, oleh karena itu penulis mengajukan beberapa rekomendasi terkait penelitian ini diantaranya:

- 1) Untuk para guru dapat menggunakan instrumen *performance assessment* ini untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa dalam keterampilan sistem komputer yang meliputi keterampilan merakit komputer dan keterampilan instalasi perangkat lunak.
- 2) Untuk para peneliti yang akan menggunakan instrumen *performance assessment* ini sebagai alat ukur untuk kepentingan penelitian tesis ataupun penelitian lainnya dengan subjek berbeda, sebaiknya instrumen *performance assessment* ini diujicoba terlebih dahulu sehingga validitas pada siswa dapat diperoleh karena pada dasarnya instrumen *performance assessment* ini merupakan keterampilan dasar pada bidang rekayasa perangkat lunak.

Chepy Perdana, 2017

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PERFORMANCE ASSESSMENT KETERAMPILAN ADMINISTRASI SERVER JARINGAN KOMPUTER

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Untuk para peneliti yang berminat melanjutkan penelitian dan pengembangan ini, khususnya keterampilan dasar sistem komputer baiknya dilakukan pada siswa kelas X karena dapat menjadi tolak ukur siswa dalam memenuhi kompetensi keahliannya.